

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia, khususnya pada jenjang sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Tantangan ini semakin terasa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dimana upaya mengembangkan kemampuan menulis siswa masih menghadapi hambatan serius yang memengaruhi proses belajar mengajar (Agustiani, 2025). Padahal pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan literasi Siswa, terutama keterampilan menulis (Rahayu dkk., 2025). Salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa kelas IV adalah kemampuan menulis paragraf deskripsi, yaitu kemampuan menuangkan gagasan secara runtut, memilih kosakata yang tepat, serta menggambarkan objek secara jelas dan detail. Keterampilan menulis paragraf deskripsi merupakan capaian pembelajaran yang penting karena melibatkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan sintesis dalam menyampaikan gagasan secara tertulis (Asyifa & Tania, 2024).

Secara ideal, Pembelajaran yang efektif mendorong siswa untuk aktif dalam menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan terdorong secara kontekstual (Wiratama dkk., 2022). Pembelajaran menulis akan lebih bermakna apabila siswa diberi kesempatan untuk mengamati objek nyata, berdiskusi, serta mengekspresikan hasil pengamatannya kedalam bentuk tulisan. Pendekatan pembelajaran kontekstual dan partisipatif terbukti dapat meningkatkan efektivitas pembel-

jaran keterampilan menulis, termasuk paragraf deskripsi (Wiratama dkk., 2022).

Namun, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercapai di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok, mengembangkan gagasan, serta menggunakan kosakata yang sesuai (Syam dkk., 2025). Kondisi serupa juga ditemukan di SDN Keleyan 1 Socah berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada tanggal 26 November 2025 dan hasil obsevasi di kelas IV pada tanggal 29 November 2025 Guru menyampaikan sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih kosakata, serta menyusun kalimat secara runtut. Paragraf yang dihasilkan siswa cenderung singkat, kurang detail, dan belum mampu menggambarkan objek secara jelas sesuai dengan karakteristik menulis paragraf deskripsi.

Permasalahan tersebut diperkuat oleh data hasil asesmen sumatif mata pelajaran Bahasa Indonesia semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, khususnya pada tugas menulis paragraf deskripsi. Hasil asesmen menunjukkan bahwa hanya 62% siswa (13 dari 21 siswa) mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi yang diharapkan dengan kemampuan aktual siswa. Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh gaya mengajar guru yang membosankan, menggunakan metode ceramah, pemanfaatan metode pengajaran yang tidak sesuai dengan materi pelajaran, dan kegagalan dalam memasukkan sumber belajar yang menarik (Aryani dkk., 2025).

Selain itu, hasil angket kebutuhan yang disebarakan kepada 21 siswa kelas IV SDN Keleyan 1 pada tanggal 4 Desember 2025 menunjukkan bahwa 86% siswa merasa bosan menggunakan buku teks dari sekolah, 71% siswa kurang menyukai kegiatan membaca, serta 67% siswa memiliki minat yang rendah terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebanyak 95% siswa juga menyatakan mengalami kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi, Sebanyak 76% siswa menyukai pembelajaran menggunakan LKPD, 100% siswa menyukai pembelajaran kelompok, media pembelajaran berwarna cerah dan menarik, serta pembelajaran berbasis teknologi. Data tersebut menunjukkan perlunya pengembangan bahan ajar yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik Siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis tulisan siswa, ditemukan bahwa Siswa kelas IV masih mengalami kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi sesuai dengan ciri-ciri paragraf deskripsi. Dari 21 siswa, sebanyak 15 siswa (71%) menunjukkan kesulitan dalam menyusun paragraf deskripsi. Kesulitan tersebut terlihat pada paragraf yang belum terorganisasi dengan baik, penggunaan kosakata yang terbatas, serta kurangnya detail deskripsi terhadap objek yang dituliskan. Paragraf deskripsi merupakan materi dasar dalam pembelajaran menulis Bahasa Indonesia di kelas IV yang juga menjadi fondasi keterampilan menulis akademik tindak lanjut, sebab melalui kegiatan ini, terorganisasi secara sistematis, serta sarat dengan uraian rinci, sehingga mempersiapkan mereka menghadapi jenis teks yang lebih kompleks seperti narasi, eksposisi, maupun persuasi (Arifin & Ilyas, 2025). Melalui pembelajaran menulis paragraf deskripsi, siswa dilatih untuk mengamati objek secara cer-

mat, mengembangkan ide, memilih kosakata yang tepat, serta menyusun kalimat secara sistematis. Materi ini juga sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa kelas IV yang berada pada tahap operasional konkret, sehingga pembelajaran yang mengaitkan objek nyata dan pengalaman langsung akan lebih mudah dipahami.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran menulis paragraf deskripsi adalah pengembangan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *platform Liveworksheet*. Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* adalah suatu model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para Siswa belajar berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta memperoleh pengetahuan (Ramadhani & Pasaribu, 2022). Secara teoretis, PBL selaras dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif melalui pengalaman belajar dan interaksi sosial. Dalam pembelajaran paragraf deskripsi, model PBL memungkinkan Siswa mengidentifikasi permasalahan nyata, cara mendeskripsikan suatu objek agar pembaca dapat membayangkan kondisi yang digambarkan, serta menyusun paragraf deskripsi secara sistematis melalui tahapan pembelajaran yang terstruktur.

Seiring perkembangan teknologi digital, penggunaan E-LKPD dinilai lebih efektif dibandingkan LKPD cetak karena E-LKPD dinilai praktis, dapat diakses dengan mudah melalui perangkat digital serta bersifat interaktif lewat keterlibatan siswa secara langsung pada aktivitas belajar, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih

menarik dan bermakna (Lathifah & Hidayati, 2021). E-LKPD berbasis PBL dapat dikembangkan menggunakan *platform Liveworksheet* yang menyediakan fitur interaktif seperti *drag and drop*, kuis otomatis dengan umpan balik langsung, gambar, dan video pembelajaran. *Platform* ini mudah digunakan, berbasis web, serta tidak memerlukan keahlian pemrograman tinggi, sehingga sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Platform Liveworksheet dipilih karena keunggulannya sebagai *tools* gratis berbasis web yang mendukung pembuatan LKPD interaktif tanpa memerlukan keahlian pemrograman tinggi. Fitur-fitur unggulannya meliputi: *drag-and-drop* untuk menyusun elemen deskripsi, quiz otomatis dengan *feedback instan*, gambar responsif, video embed, dan kolaborasi *real-time* antar siswa.

Peneliti menyampaikan solusi tersebut berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Pertama, Penelitian relevan oleh Noviana dkk. (2024) mengembangkan e-LKPD *Liveworksheets* berbasis *Problem Based Learning* untuk materi Perairan Darat menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Teknik pengumpulan data meliputi angket, pretest-posttest, wawancara, dan dokumentasi. Hasil validasi dari 3 ahli menyatakan e-LKPD sangat layak; analisis pretest-posttest menunjukkan perbedaan signifikan ($\text{sig } 0,000 < 0,05$); serta respon 31 siswa mencapai skor 85% (sangat layak) dengan antusiasme tinggi. Penelitian ini membuktikan bahwa bahan ajar interaktif berbasis teknologi meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman siswa dibandingkan bahan konvensional.

Kedua Penelitian oleh Susilawati dkk. (2025) mengembangkan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* berbantu *Liveworksheet* untuk Pendidikan

Pancasila kelas IV SD, bertujuan menghasilkan bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian R&D menggunakan model 4D (Define, Design, Develop, Disseminate). Hasil validasi: ahli isi 89,99%; ahli bahasa 77,13%; ahli grafika 89,33%; ahli modul ajar 89,37%; serta ahli soal 84,16%.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yoga dkk. (2025), Penelitian ini mengembangkan e-LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi dalam pembelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar. Pengembangan dilakukan menggunakan model ADDIE hingga tahap implementasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-LKPD yang dikembangkan memiliki tingkat validitas sangat tinggi berdasarkan penilaian ahli materi, media, dan bahasa, serta dinyatakan sangat praktis berdasarkan respon guru dan Siswa. Produk e-LKPD ini mampu meningkatkan keterlibatan aktif Siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga berpotensi menjadi alternatif bahan ajar inovatif dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengembangan E-LKPD berbasis Problem Based Learning (PBL) efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan Siswa. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pengembangan E-LKPD secara umum dan belum secara spesifik memfasilitasi tahapan keterampilan menulis paragraf deskripsi secara sistematis sesuai dengan karakteristik Siswa sekolah dasar, khususnya kelas IV.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Keleyan 1, ditemukan bahwa belum tersedia E-LKPD yang secara khusus dirancang untuk membimbing

Siswa melalui tahapan menulis paragraf deskripsi secara runtut, mulai dari kegiatan mengamati objek di lingkungan sekitar, mengidentifikasi ciri-ciri objek, mencatat hasil pengamatan, menyusun kerangka paragraf, hingga menulis paragraf deskripsi secara utuh. Oleh karena itu, keterbaruan penelitian ini terletak pada pengembangan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* yang secara eksplisit mengintegrasikan tahapan menulis paragraf deskripsi secara sistematis dan terstruktur, serta disesuaikan dengan kemampuan kognitif dan karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar. Keterbaruan ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 ayat (2), yang menegaskan bahwa pengembangan kurikulum harus memperhatikan potensi lingkungan dan karakteristik Siswa..

Pengembangan E-LKPD berbasis PBL ini didukung oleh ketersediaan sarana teknologi informasi dan komunikasi di SDN Keleyan 1, seperti *Smart TV*, proyektor LCD, akses internet, serta kebijakan sekolah yang memperbolehkan Siswa membawa gawai. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan E-LKPD berbasis masalah menggunakan *Liveworksheet* materi menulis paragraf deskripsi kelas IV SDN Keleyan 1 melalui metode *Research and Development* (R&D) dengan model *four-D* atau 4D. Pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi Siswa serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kevalidan E-LKPD berbasis masalah materi menulis paragraf deskripsi kelas IV SDN Keleyan 1 berdasarkan hasil validasi ahli?
2. Bagaimana tingkat kemenarikan E-LKPD berbasis masalah materi menulis paragraf deskripsi kelas IV SDN Keleyan 1 berdasarkan dari hasil angket respon guru dan siswa?
3. Bagaimana keefektifan E-LKPD berbasis materi menulis paragraf deskripsi kelas IV SDN Keleyan 1 ditinjau dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes hasil belajar siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pengembangan E-LKPD berbasis masalah materi paragraf deskripsi kelas IV SDN Keleyan 1 adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kevalidan E-LKPD berbasis masalah materi menulis paragraf deskripsi kelas IV SDN Keleyan 1 berdasarkan hasil validasi ahli
2. Untuk mengetahui kemenarikan E-LKPD berbasis masalah materi menulis paragraf deskripsi kelas IV SDN Keleyan 1 berdasarkan dari hasil angket respon guru dan siswa.
3. Untuk mengetahui keefektifan E-LKPD berbasis masalah materi menulis paragraf deskripsi kelas IV SDN Keleyan 1 ditinjau dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes hasil belajar siswa.

1.4 Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk penelitian pengembangan yang diharapkan peneliti, sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar E-LKPD ini dikembangkan dengan me-

manfaatkan *Platform Liveworksheet*.

2. E-LKPD disajikan dalam bentuk buku elektronik yang dirancang sederhana dan interaktif, mencakup ilustrasi berupa gambar kontekstual yang sesuai dengan materi menulis paragraf deskripsi dan teks yang meliputi petunjuk penggunaan, contoh paragraf deskripsi, serta pertanyaan pemantik, dan intruksi tugas. Penyajian ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa selama proses pembelajaran.
3. Proses pembelajaran dalam E-LKPD disusun berdasarkan tahapan *Problem Based Learning* (PBL).
4. E-LKPD ini memuat materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada Bab III, topik paragraf deskripsi untuk siswa kelas IV.
5. Struktur E-LKPD mencakup beberapa bagian penting, seperti halaman sampul, kata pengantar, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, pertanyaan evaluasi, daftar referensi, serta profil pengembang.
6. E-LKPD yang dihasilkan dapat diakses melalui laptop, komputer, maupun gawai, diakses secara online.

1.5 Batasan Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan ini dibatasi pada beberapa hal, yakni sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan berupa E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* dengan berbantuan *Platform Liveworksheet*
2. E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* hanya difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis paragraf deskripsi pada kelas

IV

3. E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* berbantuan *Liveworksheet* digunakan oleh siswa kelas IV di UPTD SDN Keleyan 1 yang berjumlah 21 siswa.
4. Pengembangan E-LKPD yang digunakan untuk menulis paragraf deskripsi, khususnya dalam menggambarkan objek secara jelas dan rinci berdasarkan hasil pengamatan.

1.6 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-LKPD sebagai inovasi dalam penggunaan bahan ajar guna meningkatkan motivasi belajar siswa, pemahaman konsep materi, serta efektivitas proses pembelajaran. Pengembangan E-LKPD ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran konvensional, yang dinilai kurang optimal dalam mendukung kebutuhan belajar siswa. Manfaat dari penelitian pengembangan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- 1) Memberikan wawasan tambahan kepada guru dalam mengembangkan bahan ajar yang kreatif dan inovatif, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih mudah, karena bahan ajar yang menarik mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Berfungsi sebagai pedoman atau referensi bagi lembaga Pendidikan dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada peningkatan pemahaman materi oleh siswa.

3. Bagi Sekolah

Menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh guru dan Siswa, menambah pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran, serta mengembangkan keterampilan penulis dalam bidang desain.

4. Bagi Peneliti

Menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh guru dan Siswa, menambah pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran, serta mengembangkan keterampilan penulis dalam bidang desain.

1.7 Definisi Istilah

Definisi istilah atau beberapa kata kunci dalam penelitian pengembangan ini yaitu, sebagai berikut:

1. E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Siswa)

E-LKPD adalah lembar kerja Siswa berbasis digital yang digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk memfasilitasi siswa dalam memahami materi melalui kegiatan belajar yang terstruktur dan interaktif. E-LKPD dapat diakses menggunakan perangkat elektronik seperti komputer atau gawai dan dirancang untuk mendukung keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, E-LKPD dikembangkan menggunakan *platform LiveWorksheet (Liveworksheets.com)*, yaitu plat-

form daring yang memungkinkan penyajian lembar kerja interaktif dengan berbagai bentuk aktivitas dan umpan balik otomatis sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Menulis Paragraf Deskripsi

Menulis paragraf deskripsi adalah keterampilan menulis yang bertujuan untuk mengungkapkan hasil pengamatan terhadap suatu objek, tempat, atau suasana secara jelas dan rinci melalui pemanfaatan pancaindra serta penggunaan kosakata dan struktur kalimat yang tepat, sehingga pembaca memperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang dideskripsikan.